

**ANTESEDEN DARI PRAKTIK INCOME SMOOTHING
(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar
di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2015-2017)**

Nurussolikhah, Arya Samudra Mahardhika
Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
nurussolikhah1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan reputasi auditor terhadap praktik *income smoothing*. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam menentukan pemilihan sampel. Sebanyak 17 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* dengan 3 tahun pengamatan yaitu mulai tahun 2015 sampai 2017 sehingga diperoleh 51 sampel penelitian. *Agency Theory* merupakan teori dasar yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Perataan laba diukur dengan menggunakan index eckel (1981). Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi logistic. Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing*. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*, sedangkan *firm size* dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

Kata kunci : *Income Smoothing*, Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, Reputasi Auditor.

Abstract

The purpose of this research was to analyze the influence of profitability, leverage, firm size and auditor reputation to practice of income smoothing. This research used purposive sampling in determining sample selection. Samples consist of 17 companies from 30 companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) with 3 years of observation, is from 2015 to 2017 so that obtained 51 research samples. Agency theory is the basic theory used to explain the relationship between variables. Income smoothing was measured using the eckel index (1981). The statistical method used to test the hypothesis was logistic regression analysis. The result of this study found that profitability proxied by return on assets had an negative effect on the practice of income smoothing. Leverage proxied by debt to equity ratio had an positive effect on the income smoothing practice, while firm size and auditor reputation had no effect on the practice of income smoothing.

Keyword : *Income Smoothing*, Profitability, *Leverage*, *Firm Size*, Auditor Reputation.

PENDAHULUAN

Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Upaya yang dilakukan pengelola perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik mampu memberikan gambaran bahwa reputasi perusahaan tersebut baik sehingga dapat menarik investor

agar mempunyai niat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Reputasi perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga nilai saham yang diperjualbelikan menjadi tinggi. Salah satu indikator terpenting yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba (Shaumi, 2017). *Income smoothing* merupakan fenomena umum yang bertujuan untuk mengurangi variabilitas atas laba yang dilaporkan guna mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan.

Tindakan *income smoothing* ini telah dianggap tindakan yang logis dan rasional, namun bisa merugikan pihak lain (Pradana, 2013).

Tindakan praktik *income smoothing* ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih atau laba menjadi tidak sesuai, sehingga akan menimbulkan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal. Apabila pihak eksternal tidak menyadari adanya praktik *income smoothing* ini, maka laba hasil rekayasa tersebut dapat menyebabkan distorsi dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, dari pihak manajemen, praktik *income smoothing* ini juga akan menimbulkan kerugian, yaitu harga saham perusahaan yang semula *overvalued* menjadi *undervalued* apabila pihak eksternal mengetahui bila informasi yang disajikan manajer tidak benar.

Salah satu perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* yaitu PT Timah Tbk (TINS). Pada press release laporan keuangan semester I-2015 mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar. Hal ini dilakukan tentu agar kinerja perusahaan dinilai baik oleh publik sehingga dapat menarik minat investor pada perusahaan.

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2015-2017. *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah. JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Setiap periodenya, saham-saham yang masuk JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah. Saham syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumen, dan aplikasi yang bersumber dari nilai epistemologi Islam.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* ?
2. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap praktik *income smoothing* ?
3. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap praktik *income smoothing* ?
4. Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap praktik *income smoothing* ?

KAJIAN PUSTAKA

A. *Income Smoothing*

Income smoothing adalah suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi laba abnormal ke tingkat yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh kebijakan manajemen perusahaan itu sendiri, dan *income smoothing* dapat memperluas pasar saham perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai saham dan biaya modal, karena dapat meningkatkan harga saham dengan mengurangi

risiko sistematis melalui praktik *income smoothing* (Harris, 2013)

Income Smoothing menggunakan metode Eckel Index. 1 untuk perusahaan yang melakukan *income smoothing* dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing*

$$\text{Income Smoothing} = \frac{\Delta I}{\Delta S}$$

Dimana :

ΔI : Perubahan laba dalam satu periode

ΔS : Perubahan pendapatan dalam satu periode

Apabila $CV \Delta I \geq CV \Delta S$ maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing*. $CV \Delta I$ adalah koefisien variasi untuk perubahan laba dan $CV \Delta S$ adalah koefisien variasi untuk perubahan penjualan. Nilai $CV \Delta I$ dan $CV \Delta S$ dihitung dengan rumus :

$$CV \Delta I \text{ dan } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \Delta X)^2}{n-1}}$$

Δx = Perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

ΔX = Rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

N = Banyaknya tahun yang diamati

B. Profitabilitas

Menurut Ross (2009) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) dihitung dari laba bersih setelah pajak perusahaan terhadap total asset perusahaan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Total}}{\text{Aktiva}}$$

C. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan kewajiban-kewajiban yang sifatnya tetap dalam mempengaruhi laba bersih pada pendapatan per lembar saham biasa (Syamsudin, 2011). Financial leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan Debt to Equity Ratio yang dihitung dari total utang terhadap total aktiva.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

D. *Firm Size*

Firm Size atau ukuran perusahaan menurut Brigham dan Houston (2001) adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

E. Reputasi Auditor

Reputasi auditor diproksikan dengan (t-1). Bila perusahaan yang dijadikan sampel mengaudit laporan keuangannya pada Kantor Akuntan Publik yang tergabung dalam The Big Four, maka diberi nilai 1, sedangkan bagi perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang tidak tergabung dalam The Big Four maka diberi nilai 0 (Karampour, 2015)

METODE

Dalam penelitian ini, objek yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti yaitu profitabilitas, *firm size*, *leverage* dan reputasi auditor. Sedangkan subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015 – 2017.

Dalam penelitian ini variabel terikat yang ditetapkan adalah praktik *income smoothing* sebagai variabel Y yang diukur menggunakan *index eckel*. Sedangkan variabel bebas adalah profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan reputasi auditor.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2017 di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* secara konsisten dari tahun 2015-2017
 2. Memiliki data-data lengkap terkait dengan penelitian
- Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 17 perusahaan yang dijadikan sampel dengan periode penelitian selama 3 tahun dengan hasil penarikan sampel sebanyak 51 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, mencari data pada situs resmi *Yahoo Finance* dan Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik dilakukan karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy. Tujuan dilakukan regresi logistik ini adalah untuk pembuatan sebuah model regresi untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel binary menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DESKRIPTIF

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah responden (N) ada 51, dari 17 sampel perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015-2017. Dari 51 perusahaan tersebut nilai profitabilitas terkecil (minimum) adalah -0.70 yaitu terdapat pada perusahaan PT Vale Indonesia Tbk tahun 2017, sedangkan nilai maksimum profitabilitas sebesar 38.16 yaitu terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2016.
2. Nilai minimum *leverage* 0.20 pada PT Vale Indonesia Tbk tahun 2017, PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2017 dan PT London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai maksimum *leverage* diperoleh 2.65 dari PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata *leverage* 0.9096 dengan nilai standar deviasi *leverage* sebesar 0.62861.
3. Nilai minimum *firm size* 16.00 pada PT London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2015, sedangkan nilai maksimum *firm size* diperoleh 19.50 dari PT Astra Internasional Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata *firm size* 17.5533 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.90376
4. Pada variabel *income smoothing* yang menggunakan *Index Eckel* sebagai penentu indikasi praktik *income smoothing* terdapat 31 sampel yang terprediksi melakukan praktik *income smoothing* sedangkan 21 sampel lainnya tidak terindikasi dengan adanya praktik *income smoothing*.

ANALISIS REGRESI LOGISTIK

1. Uji *Goodness of Fit*

TABEL-1

Hasil Uji *Goodness of Fit*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.616	8	.224

Sumber : *Output IBM SPSS 21 (diolah), 2019*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.224 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik sesuai dan layak untuk digunakan.

2. Uji *Overall Model Fit*

TABEL-2

Hasil Uji *Overall Model Fit*

-2LL Block 0	68,310
-2LL Block 1	56,349

Sumber : *Output IBM SPSS 21 (diolah), 2019*

Berdasarkan output tersebut terjadi penurunan nilai antara -2LL block 0 dan nilai -2LL block 1 sebesar 11,960. Penurunan nilai -2LL ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik.

3. Uji Overall Clasification Table

TABEL-3
Hasil Uji Overall Clasification Table

Classification Table^a

Observed	Predicted	
	Percentage Correct	
Step 1 IS	Tidak Melakukan	60.0
	Melakukan	80.6
Overall Percentage		72.5

a. The cut value is .500

Sumber : *Output IBM SPSS 21 (diolah), 2019*

Secara keseluruhan kekuatan prediksi dari model regresi dalam penelitian ini adalah 72,5%. Artinya kemampuan prediksi dari model dengan variabel profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan reputasi auditor secara statistik dapat memprediksi sebesar 72,5%.

4. Uji Koefisien Determinasi

TABEL-4
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	56.349 ^a	.209	.283

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : *Output IBM SPSS 21 (diolah), 2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *negelkerke R Square* sebesar 0,283 atau sebesar 28,3%. Hal ini berarti bahwa terdapatnya pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan reputasi auditor terhadap praktik *income smoothing* sebesar 28,3%. Sedangkan sisa sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain mengenai pengaruh praktik *income smoothing*.

UJI HIPOTESIS

Tabel-5
Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
ROA	-.154	.058	7.133	1	.008
<i>Leverage</i>	2.012	.826	5.929	1	.015
Step 1 ^a <i>Size</i>	-.585	.390	2.248	1	.134
Auditor	1.104	1.006	1.204	1	.272
Constant	9.499	6.795	1.954	1	.162

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, *Leverage*, *Size*, Auditor.

Sumber : *Output IBM SPSS 21 (diolah), 2019*

Berdasarkan pengujian hipotesis sesuai tabel diatas menghasilkan model regresi sebagai berikut :

$$\ln \left[\frac{pi}{1-pi} \right] = 9,499 - 0,154 X_1 + 2,012 X_2 - 0,585 X_3 + 1,104 X_4 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 9,499 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen maka *oods* perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* adalah sebesar 9,499.
- Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik *income smoothing* karena nilai signifikansinya di bawah (α) 0,05% yaitu 0,008%. Berdasarkan persamaan regresi dalam penelitian ini, terlihat bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang negatif terhadap praktik *income smoothing* sebesar -0,154 artinya apabila profitabilitas mengalami peningkatan, sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka perataan laba menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.
- Leverage* dengan nilai signifikansi 0,015 atau di bawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Koefisien regresi *leverage* bernilai positif sebesar 2,012 artinya apabila *leverage* mengalami peningkatan, sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka perataan laba meningkat. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing* sehingga H₂ diterima.
- Firm size* dengan nilai signifikansi 0,134 atau di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Koefisien regresi *firm size* bernilai negatif sebesar -0,585 artinya apabila *firm size* mengalami peningkatan, sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka perataan laba menurun. Hal

ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang menyebutkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* sehingga H_3 ditolak.

- e. Reputasi auditor dengan nilai signifikansi 0,272 atau di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Koefisien regresi reputasi auditor bernilai positif sebesar 1,104 artinya apabila reputasi auditor mengalami peningkatan, sedangkan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka perataan laba meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* sehingga H_4 ditolak.

IMPLIKASI MANAJERIAL

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017. Hal ini dapat dilihat pada uji koefisien regresi logistik dimana tingkat signifikansi sebesar $0,008 < \alpha$ 0,05 dan koefisien bernilai negatif yaitu -0,154. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka praktik *income smoothing* semakin menurun sehingga H_1 terbukti kebenarannya.

Perusahaan dengan tingkat *return on asset* rendah mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan praktik *income smoothing* agar perusahaan tersebut tampak sehat di mata pihak eksternal perusahaan. Selain itu semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan cenderung tidak melakukan praktik *income smoothing* karena perusahaan akan menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan kemungkinan berusaha untuk tidak melakukan tindakan yang membahayakan kredibilitas perusahaan. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hebert (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik *income smoothing*.

2. Pengaruh *leverage* terhadap Praktik *Income Smoothing*

Pengujian hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap praktik *income smoothing*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hal ini dapat dilihat pada uji koefisien regresi logistik dimana tingkat signifikansi sebesar $0,015 < \alpha$ 0,05 dan koefisien bernilai positif yaitu 2,012 sehingga H_2 terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Harris (2013) yang mengemukakan *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*.

Leverage menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* karena berkaitan dengan sumber dana eksternal khususnya hutang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan ke depannya. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh kreditor sehingga fleksibilitas manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing* semakin berkurang.

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap Praktik *Income Smoothing*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *firm size* berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Berdasarkan hasil pengujian *firm size* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,134 > \alpha$ 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,585 sehingga H_3 ditolak. Secara teoritis *firm size* dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*, sebagaimana dipaparkan oleh Budiasih (2017) bahwa perusahaan – perusahaan besar tidak hanya memperoleh perhatian dari para investor saja, akan tetapi mendapat perhatian juga dari pemerintah dan masyarakat umum. Hal ini menuntut manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan mereka, maka dari itu perusahaan yang besar lebih cenderung melakukan praktik *income smoothing* agar laba yang dilaporkan tidak fluktuatif.

Hasil penelitian ini berarti bertentangan dengan hasil penelitian Immu (2019) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar cenderung menjadi subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah, baik dari segi pengontrolan maupun audit yang dilakukan secara kompeten sehingga manajemen akan sulit untuk melakukan praktik *income smoothing*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Willian (2018) yang menghasilkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

4. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Praktik *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel reputasi auditor memiliki nilai signifikansi sebesar $0,162 > \alpha$ 0,05 dengan koefisien regresi yaitu 1,104 sehingga H_4 yang menyatakan bahwa reputasi auditor memberikan pengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing* ditolak. Artinya reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

Hal ini dapat dikarenakan perusahaan adalah pihak yang mengontrol seluruh kondisi perusahaan. Kondisi tersebut membuat perusahaan merupakan pihak yang mengetahui seluruh isi dari laporan keuangan yang sebenarnya sedangkan pihak auditor hanya merupakan pihak independen yang mengaudit kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang

telah ditetapkan dengan berdasarkan pada apa yang telah disajikan oleh perusahaan.

Selain itu, tidak berpengaruhnya reputasi auditor terhadap praktik *income smoothing* juga bisa disebabkan bahwa Kantor Akuntan Publik mematuhi kode etik profesi Akuntan Publik. Penelitian ini membuktikan bahwa jenis KAP yang tergolong *The Big Four* ataupun *Non The Big Four* tidak mempengaruhi pilihan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*.

PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan index eckel selama tahun penelitian maka diperoleh 31 perusahaan melakukan praktik *income smoothing* dan 20 perusahaan tidak melakukan praktik *income smoothing*.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik *income smothing* sedangkan variabel firm size dan reputasi auditor tidak berpengaruh positif terhadap praktik *income smoothing*.

Saran

1. Investor
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi agar investor lebih berhati-hati dan teliti dalam membaca informasi keuangan terutama yang berhubungan dengan laba perusahaan, perlu dicermati juga keadaan keuangan perusahaan, pertumbuhan dan efisiensi operasionalnya dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan secara historis serta memperhitungkan rasio keuangan sehingga

diharapkan investornya akan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

2. Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang digunakan yakni bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau minimal menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas, leverage, firms size dan reputasi auditor. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel -variabel lain yang memungkinkan mampu mempengaruhi praktik *income smoothing*.
Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih digambarkan secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Amanza, Arya Argaganta. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

di BEI 2006-2010. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Barnea, et al. 1976. "Classificatory Smoothing of Income Income With Extraordinary Items". *The Accounting Review*, Hal 110-122

Butar & Sudarsi. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol.1 No.2, Hal 1979-4878

Brayshaw, R.E dan Ahmad E.K. Eldin. 1989. "The Smoothing Hypotesis and The Role of Exchange Differences". *Journal of Business, Finance and Accounting*. Vol. 16, Hal 621-633

Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang : Universitas Diponegoro

Dewi, Ni Made. 2016. "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Reputasi Auditor pada Perataan Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.3, Hal 2378-2408

Eckel, N. 1981. "The Income Smoothing Hypotesis Revisited". *Abacus*, Juni: 28-40

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro

_____, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi ke 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh & Abdul Halim. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. UPP AMP YKPN

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Hermawati et, al. 2017. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Income smoothing". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol.9, Hal. 71-78

Jatiningrum. 2002. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Penghasilan Bersih/Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.2, No.2, Hal 145-155

Juniarti, 2005, "Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada

- Perusahaan-Perusahaan Go Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.7, No.2, Hal 148-162
- Karampour. 2015. "The Impact of The Financial Crisis and Audit Quality on Earnings Quality in The Iranian Capital Market. *New York Science Journal*. Vol.8.9, Hal 15-19
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Mahmud, N.M. 2012. "Income Smoothing and Industrial Sector". *Elixir Internasional Journal*. Hal 10248-10252
- Nasser, Rivard & Herlina. 2003. "Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan go publik". *Jurnal Ekonomi*, vol.7(3), hal.291-305
- Natalie, Nancy & Astika, I.B.P. 2016."Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol 15.2, Hal 943-972
- Octarina, Marpaung & Latrini, Yeni. 2014. "Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial pada Perataan Laba" *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 8.1. Hal 279-289
- Peranasari, I.A.A.I., Dharmadiaksa, A.B. 2014. "Perilaku Income Smoothing, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya".*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol 8.1. Hal 140-153
- Prabayanti dan Yasa. 2011. "Perataan Laba (Income Smoothing) dan Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhinya:Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 6.1, Hal 1-28
- Prasetya, Harris, 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2, Hal 1-7
- Romadhona, Shaumi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Hidayatulloh
- Santoso, Budi. 2015.*Keagenan (Agency) Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Saputra, Antony. 2013."Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Konvergensi IFRS dengan Income smoothing". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. Vol.3, Hal 1-22
- Scott, 2003. *Financial Accounting Theory*. Pearson Education. Toronto. Ontario
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*.Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningtyas, Ina & Hadiprayitno, Basuki. 2014"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income smoothing (Income Smoothing)".*Diponegoro Journal of Accounting*.Vol.03. Hal 1-10
- Shita. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba" *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 15.3, Hal 2378-2408
- Subramanyam,K.R. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jilid Edisi 11. Salemba Empat : Jakarta.
- Sulistyanto,Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Cetakan ke 2. Gramedia: Jakarta.
- Sumarna, Alfonsa. 2017."Income Smoothing dalam Industri Manufaktur".*Jurnal Elektronik*. Vol.1.No 1
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *SNA*. Vol 8
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wandani, A. D., et all. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2015)". Tidak dipublikasikan
- Watts, Ross L. Dan Zimmerman, Jerold L. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall : Internasional Edition.
- Yurianto dan Gudono. 2002. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing Indonesia". *JAAI*. Vol 8, Hal 99-124